



## The Influence of the Korean Wave on the Dynamics of Multiculturalism Among Indonesia's Young Generation

Wirna Milda Alam<sup>1\*</sup>, Cindy Lestari Sandung<sup>2</sup>, A. Octamaya Tenri Awaru<sup>3</sup>

Pendidikan Sosiologi FISH-UNM

**Corresponding Author:** Wirna Milda Alam [wirna243@gmail.com](mailto:wirna243@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Influence of Korean Wave, Young Generation, Multiculturalis, Cultural Acceptance, Cultural Integration

*Received :* 5 February

*Revised :* 19 February

*Accepted:* 21 March

©2023 Alam, Sandung, Awaru: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Multiculturalism education is a learning system that is carried out through habituation, multiculturalism learning is carried out by shaping mind-sets, attitudes, movements, and habituation so that awareness of the Indonesian nation and state emerges. The Korean Wave, also known as Hallyu, is a phenomenon of globalization of South Korean culture that has influenced many aspects of life in various countries, including Indonesia. In recent decades, the Korean Wave has achieved great popularity among Indonesian youth through various forms of media such as Korean music, television dramas, movies and fashion. The Korean Wave has brought significant changes in the dynamics of multiculturalism among the young generation of Indonesia. This research aims to find out how influential the Korean Wave is in Indonesia, especially on the dynamics of multiculturalism among the young generation of Indonesia

---

## Pengaruh Korean Wave terhadap Dinamika Multikulturalisme di Kalangan Generasi Muda Indonesia

Wirna Milda Alam<sup>1\*</sup>, Cindy Lestari Sandung<sup>2</sup>, A. Octamaya Tenri Awaru<sup>3</sup>

Pendidikan Sosiologi FISH-UNM

**Corresponding Author:** Wirna Milda Alam [wirna243@gamil.com](mailto:wirna243@gamil.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pengaruh Korean Wave, Generasi Muda, Multikulturalisme, Penerimaan Budaya, Integrasi Budaya

*Received :* 5 February

*Revised :* 19 February

*Accepted:* 21 March

©2023 Alam, Sandung, Awaru: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pendidikan multikulturalisme adalah sistem pembelajaran yang dilakukan melalui pembiasaan, pembelajaran multikulturalisme dilakukan dengan cara membentuk pola pikir, sikap, gerak, dan pembiasaan agar muncul kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia. Korean Wave, atau dikenal juga dengan sebutan Hallyu, merupakan fenomena globalisasi budaya Korea Selatan yang telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, Korean Wave telah mencapai popularitas yang besar di kalangan generasi muda Indonesia melalui berbagai bentuk media seperti musik, drama televisi, film, dan fashion Korea. Korean Wave telah membawa perubahan signifikan dalam dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh Korean Wave di Indonesia terutama terhadap dinamika multikulturalisme dikalangan generasi muda Indonesia

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan multikulturalisme adalah sistem pembelajaran yang dilakukan melalui pembiasaan, pembelajaran multikulturalisme dilakukan dengan cara membentuk pola pikir, sikap, gerak, dan pembiasaan agar muncul kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia. Kesadaran akan pribadi Indonesia meliputi: kesadaran akan kebanggaan sebagai bangsa, kesadaran akan kemandirian dan keberanian sebagai bangsa, kesadaran akan kehormatan sebagai bangsa, kesadaran akan melawan penjajahan, kesadaran akan berkorban demi bangsa, kesadaran akan nasionalisme, dan kesadaran akan kedaerahan yang mengarah pada kebangsaan. Kesadaran akan pribadi Indonesia ini menjadi dasar yang kuat sebagai ciri khas yang kokoh bagi bangsa Indonesia. Energi Indonesia ini merupakan kekuatan super untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang luar biasa di tengah-tengah bangsa-bangsa di dunia. Bangsa yang luar biasa hanya bisa terwujud melalui pribadi-pribadi manusia yang kokoh. Karakter Indonesia melalui pendidikan multikulturalisme adalah salah satu harapan untuk mewujudkan Indonesia yang luar biasa di masa depan.

Budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu terbentuk dari beberapa unsur yang rumit. Diantaranya yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dan politik. Kebudayaan juga dapat diartikan sebagai cara hidup masyarakat tertentu untuk mencapai tujuan yang telah menjadi konsensus Bersama (Sriwahyuni dkk, 2022). Sehingga kebudayaan dari suatu masyarakat tertentu mungkin akan berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya (Eptiana dkk, 2021). Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Realitas ini dapat dilihat melalui kondisi sosial budaya dan geografis yang beragam dan luas (Laiuluy dkk, 2021; Sujarwo, dkk, 2021).

Korean Wave adalah istilah yang diberikan untuk menggambarkan penyebaran budaya Korea yang terkenal melalui produk-produk hiburan yang meliputi drama, lagu, dan fashion. Kehidupan Korean Wave di Indonesia merupakan fenomena yang menarik. Korean Wave di Indonesia, memberikan dampak berupa munculnya gaya hidup dari berbagai produk budaya populer Korea, khususnya K-Pop, K-Drama, dan K-style di Indonesia. K-Drama memiliki peran yang cukup signifikan di dalam Korean Wave di Indonesia. Dimana hal ini dapat dilihat dari munculnya komunitas-komunitas pencinta K-Drama, hadirnya situs-situs dari Indonesia yang menghadihkan rekaman-rekaman tentang Korea, bahkan hingga maraknya kegiatan-kegiatan yang mengundang aktor, penyanyi, idol Korea ke Indonesia. Korean Wave sendiri telah menjadi kekuatan halus Korea Selatan melalui gaya hidupnya yang terkenal yang diekspor ke berbagai lokasi internasional dalam bentuk K-Drama, K-Pop, K-fashion, kuliner, dan teknologi. Melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam pembuatan subkultur populer, terutama drama, Korea memadukan elemen-elemen canggih dalam hal ini contohnya teknologi dengan gaya hidup dan nilai-nilai kekeluargaan. Korean Wave di Indonesia sendiri ditandai dengan maraknya kuliner khas Korea, variasi sinetron yang mengangkat kisah-kisah dalam K-Drama, fashion Korea, hingga destinasi wisata yang menjadi tempat pembuatan okay-Drama.

Penerimaan budaya Korea oleh generasi muda Indonesia sebagai dampak dari Korean Wave mengindikasikan peningkatan toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Generasi muda Indonesia yang terbuka terhadap budaya Korea juga lebih mungkin untuk membuka pikiran mereka terhadap budaya-budaya lainnya. Hal ini mendorong terciptanya lingkungan yang inklusif di mana berbagai budaya dapat saling berinteraksi dan menghargai satu sama lain. Selain itu, perubahan gaya hidup generasi muda Indonesia yang terpengaruh oleh Korean Wave menunjukkan adanya adaptasi terhadap tren dan norma budaya baru. Perubahan gaya berpakaian, gaya rambut, dan pola makan yang terinspirasi oleh budaya Korea menggambarkan pengaruh Korean Wave dalam membentuk identitas dan ekspresi diri generasi muda Indonesia. Perkembangan industri hiburan Korea, seperti K-pop, drama, dan film Korea, telah menciptakan kesempatan untuk generasi muda Indonesia terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan budaya Korea. Komunitas penggemar dan klub penggemar Korea menjadi tempat bagi generasi muda Indonesia untuk bersatu dan berinteraksi dengan sesama penggemar. Hal ini menciptakan ruang untuk pertukaran budaya dan mengembangkan hubungan antarbudaya di antara generasi muda Indonesia.

Selain itu, Korean Wave juga mempengaruhi persepsi generasi muda Indonesia tentang identitas budaya mereka sendiri. Melalui perbandingan dengan budaya Korea, generasi muda Indonesia dapat merefleksikan identitas budaya mereka sendiri dan mempertanyakan nilai-nilai dan norma budaya yang ada. Hal ini dapat memicu diskusi dan pemikiran kritis tentang multikulturalisme dan identitas budaya di kalangan generasi muda Indonesia.

### **Definisi dan Konsep**

Korean Wave juga dikenal sebagai Hallyu, mengacu pada fenomena globalisasi budaya Korea Selatan yang mencakup berbagai bentuk media dan industri hiburan seperti musik, drama televisi, film, mode, makanan, dan produk-produk budaya lainnya. Korean Wave melibatkan penyebaran dan penerimaan budaya Korea di luar batas geografis Korea Selatan, yang secara signifikan mempengaruhi persepsi dan minat masyarakat internasional terhadap budaya Korea (Shim, 2006).

Konsep Korean Wave berfokus pada kekuatan budaya Korea dalam mempengaruhi dan menarik minat orang-orang di seluruh dunia. Korean Wave menjadi terkenal pada awal tahun 2000-an, dengan popularitas drama Korea seperti "Winter Sonata" dan "Dae Jang Geum" yang mencapai tingkat internasional. Korean Wave bukan hanya tentang ekspor produk budaya Korea, tetapi juga melibatkan interaksi dan partisipasi aktif penggemar dan komunitas di seluruh dunia.

### **Sejarah Perkembangan Korean Wave**

Perkembangan Korean Wave dimulai pada akhir tahun 1990-an ketika drama Korea pertama kali disiarkan di luar Korea Selatan. Drama Korea seperti "Autumn in My Heart" dan "Winter Sonata" menjadi populer di beberapa negara Asia Timur seperti Jepang dan Tiongkok. Keberhasilan ini membuka pintu bagi drama Korea lainnya untuk diekspor dan diterjemahkan ke berbagai bahasa.

Pada tahun 2002, Piala Dunia FIFA diadakan di Korea Selatan dan Jepang, yang memberikan kesempatan bagi Korea Selatan untuk memperkenalkan

budaya dan identitas mereka kepada pengunjung internasional. Setelah acara tersebut, minat terhadap budaya Korea semakin meningkat, terutama di Asia Timur. Selanjutnya, pada tahun 2009, lagu "Gangnam Style" dari penyanyi Korea Selatan, Psy, menjadi fenomena global dan mencapai popularitas yang belum pernah terjadi sebelumnya. Lagu ini menjadi titik balik dalam memperkenalkan musik K-pop ke dunia internasional, dan K-pop menjadi salah satu elemen utama Korean Wave yang paling dikenal hingga saat ini.

### **Pengaruh Korean Wave terhadap Dinamika Multikulturalism di Kalangan Generasi Muda Indonesia**

#### **1. Penerimaan Budaya Korea**

Korean Wave telah mencapai popularitas yang besar di Indonesia. Penerimaan budaya Korea di Indonesia terlihat dalam jumlah penggemar K-pop yang signifikan, tingginya rating drama Korea yang ditayangkan di televisi Indonesia, dan penonton yang memadati bioskop saat penayangan film Korea. Generasi muda Indonesia menjadi target utama Korean Wave di Indonesia. Mereka terpengaruh oleh musik K-pop, mengikuti perkembangan drama Korea, mengikuti tren fashion Korea, dan terlibat dalam komunitas penggemar dan klub penggemar Korea. Korean Wave juga telah menciptakan peluang ekonomi di Indonesia, termasuk konser dan tur musik K-pop, penjualan produk-produk terkait K-pop, dan peran promosi pariwisata Korea Selatan. Penerimaan Korean Wave di Indonesia juga tercermin dalam popularitas media sosial dan platform streaming yang digunakan oleh generasi muda Indonesia. Mereka aktif mengikuti akun-akun media sosial, saluran YouTube, dan platform streaming musik yang menyediakan konten Korean Wave. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam mengkonsumsi budaya Korea.

Selain itu, industri hiburan Korea juga telah berkolaborasi dengan industri hiburan Indonesia, menghasilkan proyek-proyek bersama antara artis dan musisi Korea dengan artis Indonesia. Hal ini memperkuat hubungan antara budaya Korea dan budaya Indonesia, dan menciptakan ruang bagi pertukaran budaya di antara keduanya. Penerimaan Korean Wave di Indonesia juga memiliki dampak signifikan pada sektor pariwisata. Banyak wisatawan Indonesia yang tertarik untuk mengunjungi Korea Selatan untuk mengalami langsung budaya Korea yang mereka kenal melalui Korean Wave. Ini menciptakan kesempatan bagi industri pariwisata di kedua negara untuk tumbuh dan berkembang. Penerimaan Korean Wave di Indonesia juga mempengaruhi persepsi dan penghargaan terhadap multikulturalisme. Generasi muda Indonesia yang terpapar pada budaya Korea melalui Korean Wave menjadi lebih terbuka dan toleran terhadap budaya-budaya lainnya. Mereka belajar untuk menghargai dan menghormati keberagaman budaya, serta memperkaya pemahaman mereka tentang multikulturalisme.

## **2. Perubahan dalam Gaya Hidup dan Perkembangan Industri Hiburan**

Korean Wave juga berdampak pada perubahan dalam gaya hidup generasi muda Indonesia. Mereka terpengaruh oleh tren dan gaya hidup yang ditampilkan dalam media Korea. Misalnya, dalam hal fashion, generasi muda Indonesia mulai mengadopsi gaya berpakaian yang terinspirasi oleh tren mode Korea, seperti mengenakan pakaian yang serupa dengan artis atau tokoh publik Korea. Selain itu, pengaruh Korean Wave juga terlihat dalam perubahan gaya rambut dan kecantikan yang mengikuti tren Korea. Perubahan ini mencerminkan adaptasi generasi muda terhadap budaya Korea dan menciptakan variasi dalam gaya hidup mereka.

Perkembangan industri hiburan Korea Selatan, seperti industri musik K-pop dan produksi drama dan film Korea, juga berperan penting dalam dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Popularitas K-pop di Indonesia menciptakan penggemar yang fanatik dan membentuk komunitas-komunitas penggemar yang aktif. Konser dan pertunjukan musik K-pop menjadi ajang pertemuan bagi penggemar dan menyatukan mereka dalam kecintaan mereka terhadap budaya Korea. Selain itu, drama dan film Korea juga mendapatkan popularitas yang besar di Indonesia, dengan penayangan drama-drama Korea di televisi Indonesia dan bioskop yang menghadirkan film-film Korea terbaru. Dengan semakin banyaknya konsumsi konten Korea, generasi muda Indonesia terpapar pada nilai-nilai dan perspektif budaya Korea yang berbeda, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang multikulturalisme.

## **3. Perubahan dalam Persepsi Identitas Budaya**

Pengaruh Korean Wave juga terlihat dalam perubahan persepsi identitas budaya generasi muda Indonesia. Generasi muda mulai mempertanyakan dan merefleksikan identitas budaya mereka sendiri melalui perbandingan dengan budaya Korea. Mereka berinteraksi dengan budaya Korea melalui konsumsi media dan interaksi dengan penggemar dan komunitas yang memiliki minat yang sama. Hal ini dapat mengubah pandangan mereka tentang identitas budaya Indonesia dan membawa perubahan dalam cara mereka mengartikulasikan dan merayakan identitas mereka. Generasi muda Indonesia dapat memadukan elemen-elemen budaya Korea dengan budaya Indonesia, menciptakan identitas yang unik dan beragam. Mereka belajar untuk menghargai dan merangkul keberagaman budaya, serta memperluas perspektif mereka tentang multikulturalisme.

Selain itu, pengaruh Korean Wave juga dapat memicu diskusi dan pemikiran kritis tentang multikulturalisme dan identitas budaya di kalangan generasi muda Indonesia. Ketika mereka terpapar pada budaya Korea yang berbeda, generasi muda Indonesia dapat mempertanyakan norma dan nilai-nilai budaya mereka sendiri, serta memikirkan bagaimana nilai-nilai tersebut berinteraksi dengan budaya lain. Ini membuka pintu bagi dialog yang lebih luas tentang multikulturalisme, toleransi, dan saling pengertian antara berbagai kelompok budaya di Indonesia. Dalam hal ini, Korean Wave berperan sebagai penghubung dan pemersatu antara budaya Korea dan budaya Indonesia. Generasi muda Indonesia mengadopsi dan menghargai elemen-elemen budaya Korea, sambil tetap mempertahankan identitas budaya mereka sendiri. Ini

menciptakan dinamika multikulturalisme yang positif, di mana berbagai budaya dapat saling berinteraksi, bertukar pengalaman, dan menciptakan ruang untuk kreativitas dan inovasi.

Dengan demikian, Korean Wave memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Penerimaan budaya Korea, perubahan dalam gaya hidup, perkembangan industri hiburan Korea, dan perubahan persepsi identitas budaya merupakan beberapa aspek yang menunjukkan dampak positif Korean Wave dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Seiring berjalannya waktu, akan menjadi semakin penting untuk terus mempelajari dan menganalisis pengaruh Korean Wave terhadap dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Ini akan membantu memahami perubahan budaya yang terjadi, tantangan yang mungkin timbul, dan cara-cara untuk memanfaatkan pengaruh positif Korean Wave untuk memperkuat toleransi, keberagaman, dan inklusivitas dalam masyarakat Indonesia.

## **Dampak Korean Wave di Indonesia**

### **1. Perkembangan Industri Musik K-Pop**

Salah satu dampak signifikan Korean Wave di Indonesia adalah perkembangan industri musik K-pop. Musik K-pop telah mendapatkan popularitas yang besar di kalangan generasi muda Indonesia. Grup musik K-pop seperti BTS, BLACKPINK, EXO, dan TWICE menjadi sangat populer di Indonesia, dengan basis penggemar yang fanatik dan aktif. Konser-konser K-pop di Indonesia selalu memikat ribuan penggemar yang antusias. Selain itu, banyak talenta musik lokal yang terinspirasi oleh K-pop dan mencoba mengadopsi gaya dan suara musik K-pop dalam karya mereka. Perkembangan industri musik K-pop di Indonesia menciptakan peluang bagi bakat-bakat lokal untuk terlibat dalam industri musik internasional dan meningkatkan interaksi budaya antara Korea Selatan dan Indonesia.

### **2. Konsumsi Drama dan Film Korea**

Korean Wave juga berdampak pada konsumsi drama dan film Korea di Indonesia. Drama Korea telah menjadi fenomena di Indonesia, dengan banyaknya drama Korea yang ditayangkan di televisi Indonesia dan disiarkan secara online melalui platform streaming. Drama Korea seperti "Descendants of the Sun," "Crash Landing on You," dan "Itaewon Class" mendapatkan rating yang tinggi di Indonesia dan memiliki penggemar yang fanatik. Hal yang sama terjadi dengan film-film Korea yang tayang di bioskop Indonesia. Film-film seperti "Train to Busan," "Parasite," dan "Minari" mendapatkan sambutan hangat dari penonton Indonesia. Konsumsi drama dan film Korea ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga membuka pintu bagi generasi muda Indonesia untuk memahami budaya, nilai, dan perspektif Korea.

### **3. Pengaruh Korean Wave dalam Fashion dan Gaya Hidup**

Korean Wave telah membawa pengaruh yang signifikan dalam bidang fashion dan gaya hidup di Indonesia. Generasi muda Indonesia terinspirasi oleh tren mode Korea dan mengadopsi gaya berpakaian yang terkait dengan budaya Korea. Mereka mengikuti mode dan gaya rambut yang populer di Korea Selatan, serta menggunakan produk kecantikan Korea. Korean Wave juga membawa tren makanan Korea seperti makanan jalanan, restoran Korea, dan minuman seperti bubble tea yang semakin populer di Indonesia. Pada gilirannya, hal ini juga berdampak pada perkembangan industri fashion dan makanan di Indonesia yang mengadopsi elemen-elemen Korea. Gaya hidup generasi muda Indonesia dipengaruhi oleh Korean Wave, menciptakan variasi dan keberagaman dalam budaya gaya hidup di Indonesia.

### **4. Pembentukan Komunitas dan Klub Penggemar Korea**

Pengaruh Korean Wave di Indonesia juga terlihat dalam pembentukan komunitas dan klub penggemar Korea. Generasi muda Indonesia yang terobsesi dengan budaya Korea membentuk komunitas dan klub penggemar di berbagai kota di Indonesia.

Mereka berkumpul untuk mendiskusikan drama Korea, musik K-pop, dan berbagi minat mereka terhadap budaya Korea. Komunitas ini tidak hanya mengadakan pertemuan reguler, tetapi juga mengorganisir acara spesial seperti pemutaran drama bersama, konser cover K-pop, atau festival budaya Korea. Komunitas dan klub penggemar ini menciptakan ruang untuk generasi muda Indonesia berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan menghargai budaya Korea secara kolektif. Mereka juga berperan dalam menyebarkan dan mempromosikan Korean Wave di Indonesia melalui kegiatan online dan offline.

Selain itu, komunitas dan klub penggemar Korea juga sering terlibat dalam kegiatan sosial dan amal, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Mereka mengadakan acara penggalangan dana untuk membantu berbagai penyebab sosial dan melakukan kegiatan sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Korean Wave tidak hanya terbatas pada konsumsi budaya, tetapi juga mendorong generasi muda Indonesia untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memberikan dampak positif dalam masyarakat. Pembentukan komunitas dan klub penggemar Korea juga menciptakan kesempatan untuk pertukaran budaya antara Indonesia dan Korea Selatan. Mereka sering kali melakukan pertukaran kunjungan dengan komunitas serupa di Korea Selatan, menghadiri acara dan festival di sana, serta memperluas jaringan internasional mereka. Ini tidak hanya memperkuat hubungan antara generasi muda Indonesia dan Korea Selatan, tetapi juga memfasilitasi pertukaran budaya dan pengalaman yang lebih dalam antara kedua negara.

## **METODOLOGI**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode literature review, yaitu mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan fenomena Korean Wave melalui jurnal. Penulisan jurnal artikel ini bersifat deskriptif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena globalisasi budaya Korea Selatan yang telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan di

berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, Korean Wave telah mencapai popularitas yang besar di kalangan generasi muda Indonesia melalui berbagai bentuk media seperti musik, drama televisi, film, dan fashion Korea. Korean Wave telah membawa perubahan signifikan dalam dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia.

Metode penelitian ini juga menggunakan survei yaitu kuesioner terstruktur. Kuesioner akan mencakup pertanyaan tentang pengetahuan dan minat responden terhadap Korean Wave tingkat penerimaan dan intergrasi budaya Korea dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil sebaran angket kepada 30 responden yang berisikan 8 pertanyaan tentang "Pengaruh Korean Wave Terhadap dinamika Multikulturalisme di Kalangan Generasi Muda Indonesia". Maka Diketahui:

Tabel 1. Dinamika Multikulturalisme

| No      | Nama Daerah       | Kategori Suka | Kategori Tidak Suka |
|---------|-------------------|---------------|---------------------|
| 1.      | Makassar          | 6             | 3                   |
| 2.      | Wajo              | 6             | -                   |
| 3.      | Bali              | 2             | -                   |
| 4.      | Bone              | 1             | -                   |
| 5.      | Jakarta Selatan   | 1             | -                   |
| 6.      | Cirebon           | 1             | -                   |
| 7.      | Soppeng           | 1             | -                   |
| 8.      | Sulawesi Tengah   | 2             | -                   |
| 9.      | Kalimantan Tengah | 1             | -                   |
| 10.     | Selayar           | 2             | -                   |
| 11.     | Morowali          | 1             | -                   |
| 12.     | Bantaeng          | 1             | -                   |
| 13.     | Sulawesi Tenggara | 1             | -                   |
| 14.     | Bulukumba         | -             | 1                   |
| Total   |                   | 26            | 4                   |
| JUMALAH |                   | 30            |                     |

### **1. Analisis Pengaruh Korean Wave terhadap Multikulturalisme**

Dalam analisis pengaruh Korean Wave terhadap dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia, dapat disimpulkan bahwa Korean Wave telah membawa dampak yang signifikan. Penerimaan budaya Korea, perubahan dalam gaya hidup, perkembangan industri hiburan, dan perubahan dalam persepsi identitas budaya merupakan beberapa aspek utama yang menunjukkan pengaruh positif Korean Wave dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Korean Wave membuka pintu bagi generasi muda untuk memahami, menghargai, dan merangkul keberagaman budaya.

### **2. Implikasi terhadap Generasi Muda Indonesia**

Implikasi dari pengaruh Korean Wave terhadap generasi muda Indonesia adalah perubahan dalam cara mereka mengonsumsi budaya, memandang identitas budaya mereka, dan berinteraksi dengan budaya lain. Korean Wave telah membuka pikiran generasi muda terhadap keberagaman budaya dan membantu mengurangi batasan-batasan budaya dalam masyarakat. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap budaya Korea dan berinteraksi dengan budaya tersebut melalui konsumsi media, gaya hidup, dan partisipasi dalam komunitas penggemar. Hal ini membawa implikasi positif dalam membentuk pemahaman yang lebih luas tentang multikulturalisme dan meningkatkan toleransi serta saling pengertian di antara generasi muda Indonesia.

### **3. Tantangan dan Peluang ke Depan**

Meskipun Korean Wave telah memberikan kontribusi positif dalam dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan adalah risiko kesalahan interpretasi atau stereotipe budaya yang dapat muncul akibat terlalu terfokus pada satu budaya asing. Penting bagi generasi muda untuk tetap menjaga keseimbangan antara menghargai budaya Korea dan mempertahankan identitas budaya Indonesia mereka sendiri. Selain itu, juga perlu diperhatikan adanya dominasi budaya Korea dalam industri hiburan yang dapat mengabaikan keberagaman budaya lokal.

Namun, terdapat peluang besar ke depan dalam pengaruh Korean Wave terhadap dinamika multikulturalisme. Perkembangan teknologi dan akses mudah terhadap konten Korea melalui platform digital memberikan peluang untuk lebih melibatkan generasi muda dalam pertukaran budaya dan kolaborasi antara Korea Selatan dan Indonesia. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga keberagaman dan menghormati budaya lokal semakin meningkat, yang dapat membantu memperkuat multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Korean Wave memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Penerimaan budaya Korea, perubahan dalam gaya hidup, perkembangan industri hiburan, dan perubahan dalam persepsi identitas budaya merupakan aspek-aspek utama yang memperkaya pemahaman dan pengalaman generasi muda Indonesia tentang multikulturalisme. Korean Wave membawa inspirasi, hiburan, dan kesempatan bagi generasi muda Indonesia untuk terlibat dalam pertukaran budaya, memperluas wawasan mereka, dan membangun hubungan yang lebih erat antara Korea Selatan dan Indonesia.

Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh Korean Wave juga menghadapi tantangan, seperti risiko stereotipe budaya atau dominasi budaya Korea dalam industri hiburan. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk tetap kritis, menjaga keseimbangan antara menghargai budaya Korea dan mempertahankan identitas budaya Indonesia, serta melibatkan budaya lokal dalam eksplorasi multikulturalisme.

Jadi kesimpulannya, Korean Wave telah membawa dampak yang signifikan terhadap dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda Indonesia. Penerimaan budaya Korea, perubahan gaya hidup, perkembangan industri hiburan, dan perubahan persepsi identitas budaya telah menciptakan lingkungan yang inklusif, saling pengertian, dan menghargai keberagaman budaya. Meskipun terdapat tantangan, peluang ke depan dalam pengaruh Korean Wave terhadap multikulturalisme di Indonesia terus berkembang. Dengan pemahaman yang baik, kritis, dan inklusif, generasi muda Indonesia dapat memanfaatkan pengaruh positif Korean Wave untuk memperkuat toleransi, keberagaman, dan inklusivitas dalam masyarakat Indonesia.

### **Rekomendasi**

Korean Wave atau juga dikenal dengan sebutan Hallyu adalah fenomena internasional yang merujuk pada popularitas tradisi Korea Selatan di seluruh dunia. Pengaruh Korean Wave terdapat dinamika multikulturalisme di kalangan generasi muda dapat dilihat melalui beberapa saran berikut ini:

1. Pemerintah Indonesia dan institusi akademik dapat mendorong dan membimbing program-program budaya Korea Selatan, termasuk pameran budaya, pameran karya seni, dan pendidikan budaya. hal ini akan meningkatkan minat generasi muda dalam mengenal dan mengapresiasi tradisi Korea Selatan serta multikulturalisme.
2. Sekolah dan perguruan tinggi dapat mengintegrasikan pengenalan multikulturalisme ke dalam kurikulum mereka. hal ini dapat membantu membangun informasi yang lebih baik tentang keragaman budaya dan mendidik pentingnya menghormati dan mengetahui perbedaan.
3. Pemerintah, organisasi budaya, dan industri hiburan dapat memfasilitasi kolaborasi budaya antara Indonesia dan Korea Selatan dengan cara mendorong pertukaran seniman, menyelenggarakan pameran budaya bersama, atau mendukung produksi film dan drama bersama. hal ini dapat meningkatkan budaya sekitar dan memperluas jaringan multikulturalisme.

4. Pemerintah dan sektor swasta dapat memandu peningkatan industri kreatif dan pariwisata yang terkait dengan Korean Wave dengan memberikan bantuan keuangan, pendidikan dan infrastruktur penting. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ledakan keuangan di lingkungan sekitar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cho, E., & Kim, H. (2017). The influence of Korean Wave on the multicultural attitudes of young Indonesians. *Journal of Asian Pacific Communication*, 27(1), 97-117. doi:10.1075/japc.27.1.05cho
- Header, M., AR, S. N., H., Akib, H., & Awaru, A. O. T. (2022). Budaya Masyarakat Selama Pandemi Covid 19 Sebagai Oleh-Oleh Khas Untuk Peningkatan Perekonomian Melalui UMKM Produk Keripik Pisang. *EDULEC: EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL*, 2(2), 113-125.
- Kim, J., & Kim, K. (2019). K-pop in the Philippines: Bangtan Sonyeondan's influence on Filipino millennials' perceptions of Korean culture and language. *Journal of Youth Studies*, 22(5), 643-661. doi:10.1080/13676261.2018.1536287
- Lee, H. K. (2018). Korean Wave as soft power: South Korean popular culture in the global market. *Journal of Social Science Education*, 17(4), 53-64. doi:10.4119/UNIBI/jsse-v17-i4-1723
- Najmina, N. (2018). Pendidikan multikultural dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 52-56.
- Park, S. Y., & Jung, E. (2020). The impact of the Korean Wave on Korean language learners: A case study of Indonesian college students. *Journal of International and Area Studies*, 27(1), 25-41. doi:10.18398/kjm.2020.27.1.25
- Putri, I. P., Liany, F. D. P., & Nuraeni, R. (2019). K-Drama dan penyebaran Korean wave di Indonesia. *ProTVF*, 3(1), 68-80.
- Setyowati, L., & Meilany, V. (2019). Indonesian teenagers' preferences towards Korean popular culture and their cultural identities. *International Journal of Adolescence and Youth*, 24(1), 24-36. doi:10.1080/02673843.2018.1457047
- Shin, H. S. (2017). East Asian popular culture and inter-Asian cultural flows. *Journal of Popular Culture*, 50(6), 1302-1318. doi:10.1111/jpcu.12586
- Valenciana, C., & Pudjibudojo, J. K. K. (2022). Korean Wave; Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 8(2), 205-214.
- Widodo, H. P. (2021). The Korean Wave and identity politics in Indonesia: Between acceptance and resistance. *Globalizations*, 18(4), 618-633. doi:10.1080/14747731.2020.17692